

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Eksplorasi semacam ini mencakup penelitian lapangan, yaitu melakukan latihan-latihan penanganan secara khusus untuk memperoleh informasi yang berbeda dari data yang diselesaikan. Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Suatu metode pemecahan masalah yang mengkaji kondisi subjek dan objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dll) dapat diartikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan fakta-fakta yang muncul atau disajikan saat ini. Dengan pendekatan ini para ilmuwan akan memimpin eksplorasi untuk mendapatkan hasil informasi yang memukau untuk tanpa henti menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, efek samping, kondisi atau kekhasan sosial tertentu yang terjadi di lapangan. Menurut Sugiono pengujian subyektif adalah penelitian dimana analisis ditetapkan sebagai instrumen kunci, metode pemilahan informasi dilakukan dengan penyelidikan¹.

Data deskriptif, seperti catatan lapangan dan transkrip wawancara, dihasilkan dan diolah dalam penelitian kualitatif. Melalui proses komunikasi dan interaksi yang intens antara peneliti dengan fenomena atau subjek yang diteliti, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial yang alamiah. Karena penelitian kualitatif harus dapat dipertanggungjawabkan validitas dan reliabilitasnya, tidak dibenarkan untuk mengubah konstruksi domain penelitian atau latar belakang. Ini menggambarkan subjek penelitian dalam keadaan biasa mereka.

Eksplorasi subyektif menciptakan dan memproses informasi yang berbeda, seperti catatan pertemuan dan persepsi. Dengan menggabungkan proses kontak komunikatif yang mendalam antara peneliti dengan peristiwa atau topik yang sedang diselidiki, penelitian kualitatif merupakan jenis penyelidikan ilmiah yang mencoba memahami suatu fenomena dalam lingkungan sosial yang alamiah.

¹Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung :Alfabeta, 2017) h.9

Karena validitas penelitian kualitatif harus bertanggung jawab dan dapat dipercaya, mengubah atau memanipulasi konteks atau desain wilayah studi tidak dibenarkan. peserta penelitian secara spontan dan tidak berubah.

Tidak ada pembenaran untuk memanipulasi konteks atau desain wilayah studi. partisipan dalam penelitian itu sendiri dan dengan cara yang sama. Peneliti akan menyelidiki masalah sosial dan dinamis sebagai subjek mereka. Akibatnya, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui bagaimana mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data penelitian. Model Penelitian Kualitatif didasarkan pada alam secara keseluruhan, menggunakan metode kualitatif, menggunakan manusia sebagai instrumen penelitian, menggunakan analisis data induktif, berfokus pada pembangunan teori dari bawah ke atas, bersifat deskriptif, membatasi studi berdasarkan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, memiliki desain penelitian tentatif, dan kedua belah pihak menyepakati hasil: Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses mengamati individu secara langsung dan mengembangkan hubungan dengan mereka untuk mengumpulkan data.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Balai Latihan Kerja Komunitas Pondok Pesantren Saifullah yang beralamat di Batu Gemuk, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Lokasi ini dipilih oleh peneliti berdasarkan estimasi bahwasannya Balai Latihan Kerja Komunitas Pondok Pesantren Saifullah adalah Balai Latihan Kerja Komunitas pertama yang ada di Deli Serdang sejak tahun 2019 dan sekaligus pula mewakili daerah Sumatera Utara yang berarti bahwasannya Balai Latihan Kerja Komunitas ini dapat dijadikan sentral pengetahuan terkait pelaksanaan Program pelatihan kerja.

C. Kehadiran Peneliti

Karena lapangan adalah tempat pengumpulan data terbanyak, peneliti perlu ada di sana. Peran Balai Latihan Kerja Komunitas ini akan diteliti oleh peneliti di sini. Agar data dikumpulkan dengan benar dan keabsahannya terjamin, peneliti bertindak sebagai penonton anggota. Karena metodologinya kualitatif, seperti yang

telah disebutkan sebelumnya, maka peneliti berperan sebagai instrumen atau alat penelitian dalam penelitian ini. Peneliti dalam hal ini adalah perencana, pengumpul data, dan penganalisis data disamping kesimpulan hasil penelitian sebagai instrumen utama.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana penelitian dan mengidentifikasi tujuan penelitian adalah langkah pertama.
2. Menyiapkan surat untuk melakukan survey pendahuluan untuk penelitian.
3. Membawa surat ijin meneliti untuk meminta persetujuan dari Ka. Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Setempat untuk melakukan proses penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam setiap resensi, sumber informasi adalah subjek dari mana informasi itu diperoleh. Berikut beberapa perbedaan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Data Primer

Data lapangan adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Selain itu, data awal mencakup kata-kata lisan, isyarat, atau tindakan yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yaitu topik pencarian atau informan yang relevan dengan variabel yang diteliti, atau data yang dikumpulkan langsung dari peserta.² Data utama penelitian ini berasal dari wawancara dengan pihak penyelenggara pelatihan kerja, serta tanya jawab dengan peserta yang mengikuti sesi pelatihan menjahit dan desain grafis 2019-2021 di Balai Latihan Kerja Komunitas Deli Serdang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diterima atau dikumpulkan peneliti dari sumber yang ada. Data sekunder dikumpulkan menggunakan prosedur pengumpulan data yang sama dengan data utama. Eksplorasi ini bergantung pada persepsi dan studi kepustakaan. Dokumen grafis seperti tabel, hasil skor peserta,

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h.22

catatan, dan foto, antara lain, dapat digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Data sekunder penelitian ini dikumpulkan dari kunjungan ke kantor Balai Latihan Kerja Komunitas Pesantren Saifullah, literasi yang berkaitan dengan item penelitian, internet *sources*, dan juga publikasi ilmiah.

E. Informan Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan informan penelitian. Dalam bukunya Penelitian Kualitatif, Bungie mengatakan bahwa menggambarkan objek penelitian kualitatif dan informan menggambarkan aspek fokus kajian dan lokasi penelitian adalah tujuannya.³

Sasaran eksplorasi tidak bergantung pada judul dan pokok bahasan tetapi digambarkan secara kokoh dalam menentukan persoalan eksplorasi. Informan penelitian, di sisi lain, memahami informasi objek penelitian serta individu lain yang menghargai objek penelitian mereka. Jadi, objek penelitiannya adalah Balai Latihan Kerja Komunitas di Deli Serdang. dan dalam penentuan informan menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Purposive Sampling teknik untuk menentukan contoh berdasarkan tindakan eksplisit yang disesuaikan dengan data yang diperlukan. Kepastian saksi dalam pemeriksaan subyektif adalah cara sumber utama dapat berada dalam keadaan yang sesuai pusat eksplorasi. Sebagai korelasi, saksi berikutnya diisi sebagai pilihan bagi peneliti yang tidak dapat memutuskan kerja sama secara langsung.

Menurut bahwa informan yang berperan sebagai sumber data harus memiliki beberapa kriteria, antara lain⁴

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui budaya sehingga sesuatu tidak hanya diketahui tetapi juga diamati.
2. Mereka yang diklasifikasikan sebagai masih mereka terlibat dalam kegiatan yang sedang dipelajari
3. Mereka yang memiliki cukup waktu untuk diminta informasi
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi tentang hasil "paket"

³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana.2015) h.76-77

⁴ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta.2015) h. 221

mereka sendiri."

Berdasarkan kriteria di atas, dalam penelitian ini, informan peneliti akan menjadi pihak yang terlibat langsung dalam efektivitas Balai Latihan Kerja Komunitas untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja di Deli Serdang. Informan penting penelitian ini adalah Kepala Balai Latihan Kerja Komunitas, Informan utama, Kepala Bagian Program Pelatihan dan Instruktur Balai Praktek Kerja Komunitas, Informan pendukung adalah peserta yang berpartisipasi dalam pelatihan Balai Latihan Kerja Komunitas.

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian

Kode Informan	Informan
K_1	kepala BLK komunitas
K_2	kepala seksi program pelatihan
K_3	instruktur pelatihan BLK komunitas
M_1	peserta pelatihan menjahit
M_2	peserta pelatihan menjahit
M_3	peserta pelatihan desain grafis
M_4	peserta pelatihan desain grafis

Untuk memastikan akurasi dan saturasi data sampai dianggap cukup, peneliti dapat terus melakukan tambahan sumber data/informan yang dianggap perlu untuk digunakan sebagai sumber dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data untuk studi mereka dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Observasi, wawancara, dan dokumentasi semuanya dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi..⁵

Pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian karena melibatkan

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h.224-225

pengumpulan data untuk tujuan penelitian tertentu. Penelitian ini mengumpulkan data dalam beberapa tahap, termasuk observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang akurat yang mengarah ke kebenaran, metode pengumpulan data berikut digunakan:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti berusaha untuk melakukan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu dipelajari dan ketika peneliti memiliki informasi dari responden secara mendalam. Pendekatan pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri atau evaluasi diri, atau setidaknya pada pengetahuan pribadi dan kepercayaan diri. Esteborg mengklasifikasikan proses melakukan wawancara baik secara terstruktur, terstruktur, dan tidak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Wawancara terorganisir digunakan untuk mengumpulkan informasi ketika spesialis atau otoritas informasi mengetahui tentang data yang akan diperoleh.

b. Wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*)

Wawancara semacam ini berada di bawah kategori wawancara mendalam, tapi kepuasan lebih terbuka daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari bentuk wawancara ini adalah untuk mengungkap isu-isu secara lebih terus terang, dengan meminta pendapat dan pikiran dari peserta lain untuk debat. Peneliti harus memperhatikan dan mendokumentasikan apa yang informan katakan selama wawancara.

c. Wawancara tak berstruktur (*unstructured inerview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara informal di mana peneliti tidak mengikuti prosedur wawancara yang metodis dan komprehensif.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk lebih terus terang dan meminta pendapat dan ide dari pihak-pihak yang diwawancarai. Peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan pada sumber yang dianggap kompeten dalam keahliannya.⁶

⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana, 2013) h.133

2. Observasi

Metode pengamatan adalah teknik untuk mengumpulkan data untuk penelitian yang melibatkan pengamatan sistematis dan rekaman fenomena yang sedang dipelajari. pengamatan adalah salah satu teknik dasar pengumpulan data dengan cara yang disengaja sebelumnya bertujuan untuk rencana dan tujuan yang akan digunakan dengan melakukan pengamatan dan catatan pada semua kejadian dan fenomena yang berhubungan dengan masyarakat dalam penelitian. Pengamatan yang dilakukan adalah lokasi penelitian yaitu Balai Latihan Kerja Komunitas Pondok Pesantren Saifullah Deli Serdang.

Menurut Faisal di Sugiyono, ada banyak klasifikasi untuk observasi, antara lain sebagai berikut:⁷

- a. Observasi partisipan,
- b. observasi terbuka dan rahasia, dan
- c. observasi tidak terstruktur adalah semua jenis observasi.

Pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini jelas berdasarkan klasifikasi objek di atas. Ketika mengumpulkan data, peneliti berkomunikasi dengan jelas ke sumber data bahwa mereka melakukan penelitian sehingga semua pihak yang diteliti menyadari aktivitas peneliti dari awal sampai akhir.

3. Dokumentasi

Secara khusus menemukan dan memilih informasi yang berhubungan dengan faktor-faktor yang diingat untuk buku, makalah, majalah, catatan, catatan, dll. Analisis menggunakan teknik ini untuk memperoleh informasi yang sekarang ada dalam dokumen yang diuraikan Balai Latihan Kerja Komunitas; catatan lapangan peneliti, yang merupakan dokumen yang diperoleh dari Balai Latihan Kerja Komunitas dalam bentuk data mentah untuk dianalisis kembali untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Selain itu, ada juga foto-foto acara pelatihan kerja yang dilakukan Balai Latihan Kerja Komunitas Pesantren Saifullah.

⁷Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta.2015) h. 221

Tabel 3.2
Teknik Pengumpulan Data Efektifitas Peran Balai Latihan Kerja Komunitas
dalam upaya meningkatkan keterampilan tenaga kerja di Deli Serdang

Data	Sumber	Metode	Instrumen
1. Efektifitas Peran Balai Latihan Kerja Komunitas dalam upaya meningkatkan keterampilan tenaga kerja di Deli Serdang	Ka.Balai Ka.Bidang Program Pelatihan Instruktur Peserta	Wawancara Observasi Dokumentasi	Pedoman wawancara Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi
2. Peran Balai Latihan Kerja Komunitas dalam upaya meningkatkan keterampilan tenaga kerja di Deli Serdang	Ka.Balai Ka.Bidang Program Pelatihan Instruktur Peserta	Wawancara Observasi Dokumentasi	Pedoman wawancara Pedoman Observasi Pedoman Dokumentasi
3. kendala yang dihadapi oleh Balai Latihan Kerja Komunitas dalam upaya meningkatkan keterampilan tenaga kerja di Deli Serdang	Ka.Balai Ka.Bidang Program Pelatihan Instruktur	Wawancara Dokumentasi	Pedoman wawancara Pedoman Dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

Prosedur analisis data dilakukan dari awal pengumpulan data sampai akhir penelitian. Analisis data dan interpretasi data dilakukan dengan teknik kualitatif yang dimulai dengan data awal dan dilanjutkan sampai penelitian selesai

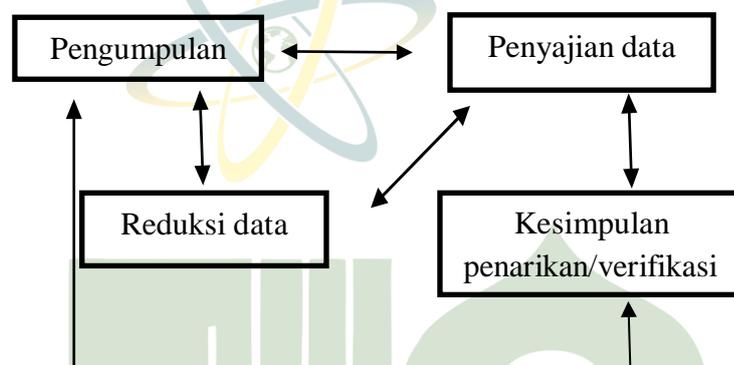
Menurut Moleong, analisis data mengorganisir dan mengumpulkan data ke dalam pola, klasifikasi, dan unit deskripsi fundamental untuk menemukan tema dan

menghasilkan hipotesis. Dalam penelitian tindakan, proporsi yang lebih besar dari analisis data adalah kualitatif. Hasilnya, metodologi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menempatkan fokus pada paparan data⁸

Penelitian ini menggunakan teori Miles B. dan Huberman Micheal A. dalam metode analisis datanya, yang dapat diringkas sebagai berikut::⁹

Gambar 3.1

Model Analisis interaktif Miles dan Huberman



1. Pengumpulan data

Pada proses analisis pertama, yang dilaksanakan adalah pengumpulan informasi yang diperoleh sebagai data awal penelitian, data ini merupakan data mentah yang masih harus diolah dengan beberapa Langkah. Data ini diperoleh dari informan penelitian sesuai dengan yang ditunjuk oleh peneliti.

2. Reduksi data

Tahap kedua setelah data terkumpul, maka dilaksanakanlah reduksi data yang bermakna membentuk pola data. Mengklasifikasikan data, dan

⁸Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2017) h. 280

⁹Prasetya Irawan. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Depok: 2016. FISIP UI) h.5

mencari inti dari data yang diperoleh.

3. Pemaparan data

Langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil reduksi data dengan bantuan teks bersifat narasi, dan dengan deskripsi ulang sesuai dengan pemahaman yang diperoleh oleh peneliti.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah seluruh Langkah dilaksanakan, maka sampailah pada tahap akhir penelitian, yakni bagaimana mengambil sebuah hasil akhir yang berupa kesimpulan. Kesimpulan dapat berbentuk teks dengan dilengkapi data data pendukung, ataupun teks dengan hasil pemaparan data yang dilaksanakan sebelumnya.

H. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Triangulasi menjamin validitas data yang digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi membahas menganalisis informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan beberapa kali untuk menguji kepercayaan informasi. Dalam ulasan ini, ahli menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi strategi.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah proses mengevaluasi keandalan data teknis dengan membandingkan data dari berbagai sumber. Triangulasi dengan referensi berarti melihat dan memeriksa kembali tingkat keandalan atau data yang diperoleh melalui berbagai waktu dan perangkat eksplorasi subjektif.¹⁰

2. Triangulasi Metode

Metode pengecekan validitas dilakukan dengan cara benar-benar melihat informasi dari sumber yang sama dengan berbagai gaya, khususnya melalui pertemuan, persepsi, dan studi dokumentasi.¹¹

¹⁰Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2017) h. 330

¹¹Ibid, h.331